

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peran BKK dalam penyaluran lulusan siswa SMK Negeri 2 Yogyakarta dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut.

1. Peran BKK dalam penyaluran lulusan pada aspek sebagai pencari dan pemberi layanan informasi kerja dengan responden pengurus BKK dan siswa termasuk kategori amat baik dengan masing-masing nilai pencapaian kualitas yaitu 3,395 (85%) dan 3,371 (78,45%), sedangkan untuk responden alumni termasuk kategori baik dengan nilai pencapaian kualitas yaitu 3,21 (72,26%). Apabila dibandingkan dengan indikator keberhasilan, pada aspek 1 ini termasuk dalam kategori belum memenuhi standar (78,6%). Indikator yang masih perlu diperhatikan yakni penyebaran informasi melalui website sekolah serta diperlukannya *job fair* untuk diadakan di sekolah namun dengan pertimbangan dan persiapan yang matang agar pelaksanannya memiliki efektivitas yang tinggi.
2. Peran BKK dalam penyaluran lulusan pada aspek melakukan pembinaan dan pembekalan kerja dengan responden pengurus BKK dan siswa termasuk kategori amat baik dengan masing-masing nilai pencapaian kualitas yaitu 3,583 (90,18%) dan 3,371 (83,05%), sedangkan untuk responden alumni termasuk kategori cukup dengan nilai pencapaian kualitas yaitu 2,68 (66,96%). Apabila dibandingkan dengan indikator keberhasilan, pada aspek

2 ini termasuk dalam kategori belum memenuhi standar (79,3%). Indikator yang masih perlu diperhatikan pada aspek ini yaitu pengadaan bimbingan karir untuk alumni dan pelatihan keahlian yang sebaiknya diadakan di luar pembelajaran di kelas.

3. Peran BKK dalam penyaluran lulusan pada aspek hubungan kerjasama dengan instansi terkait untuk ketiga responden, yaitu pengurus BKK, siswa, dan alumni termasuk kategori amat baik dengan masing-masing nilai pencapaian kualitas yaitu 3,583 (90,18%), 3,035 (88,79%), dan 3,55 (75,89%). Apabila dibandingkan dengan indikator keberhasilan, pada aspek 3 ini termasuk dalam kategori belum memenuhi standar (84,3%). Indikator yang masih perlu diperhatikan pada aspek ini yaitu BKK perlu untuk memperluas jaringan dengan DU/DI, selain itu juga diperlukannya kajian ulang terhadap MoU yang dibuat sehingga dapat menarik DU/DI untuk bekerjasama secara resmi.
4. Peran BKK pada aspek rekrutmen, seleksi, dan penyaluran kerja dengan responden pengurus BKK dan siswa termasuk kategori amat baik dengan masing-masing nilai pencapaian kualitas yaitu 3,416 (85,42%) dan 3,45 (86,21%), sedangkan untuk responden alumni termasuk kategori baik dengan nilai pencapaian kualitas yaitu 3,176 (79,46%). Apabila dibandingkan dengan indikator keberhasilan, pada aspek 3 ini termasuk dalam kategori belum memenuhi standar (83,3%). Indikator yang masih perlu diperhatikan yaitu dalam pengadaan seleksi ada baiknya pihak BKK juga terlibat, tidak hanya sebagai fasilitator.

5. Peran BKK dalam penyaluran lulusan pada aspek penelusuran tamatan dengan responden pengurus BKK termasuk kategori amat baik dengan nilai pencapaian kualitas yaitu 3,65 (91,25%) sedangkan untuk responden alumni termasuk kategori baik dengan nilai pencapaian kualitas yaitu 2,94 (73,57%). Apabila dibandingkan dengan indikator keberhasilan, pada aspek 3 ini termasuk dalam kategori belum memenuhi standar (82%). Indikator yang masih perlu diperhatikan yaitu dari segi administratif dimana data penelurusan tamatan diharapkan ada walaupun adanya perubahan personil yang bertanggungjawab.
6. Kendala yang dihadapi oleh BKK dalam menjalankan perannya untuk menyalurkan lulusannya yaitu berkurangnya SDM yang ada sehingga terdapat kekosongan penanggung jawab terhadap *jobdesc* tertentu, yaitu terutama pada pengolahan IT dan penelusuran tamatan. Dikarenakan kekosongan personil tersebut mengakibatkan pendataan atau administratif BKK menjadi terkendala. Selain itu dengan porsi pekerjaan yang sama namun SDM yang tidak memadai sangat menghambat kinerja pengurus BKK, baik dalam pengelolaan BKK maupun saat menjalankan tugas utama sebagai guru.

## B. IMPLIKASI

Penelitian ini telah menunjukkan bahwa Bursa Kerja Khusus (BKK) adalah salah komponen yang penting dalam Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Peran BKK dalam menyalurkan lulusannya ke dunia kerja merupakan salah satu indikator kesuksesan suatu SMK. Berdasarkan hasil penelitian, peran

BKK SMK Negeri 2 Yogyakarta dalam menyalurkan lulusannya ke dunia kerja yang ditinjau dari 5 aspek yaitu: (1) sebagai pencari dan pemberi layanan informasi kerja untuk siswa; (2) pembinaan dan pembekalan kerja kepada siswa/alumni; (3) hubungan kerjasama dengan instansi terkait; (4) rekrutmen, seleksi, dan penyaluran kerja lulusan; dan (5) penelusuran tamatan, hampir semua responden yang terdiri dari pengurus BKK, siswa, dan alumni masuk dalam kategori baik atau amat baik. Satu indikator yang masuk dalam kategori cukup yaitu bimbingan karir terhadap alumni, hal ini dikarenakan BKK hanya mengadakan bimbingan karir untuk siswa kelas XII saja.

BKK diharapkan dapat menjalanknya kepengurusan sesuai dengan struktur organisasi yang ada, sehingga pembagian tugas setiap personilnya jelas dan memiliki rasa tanggungjawab. BKK dapat meningkatkan performanya dalam bidang IT untuk pengelolaan informasi melalui website sekolah dan pengelolaan website BKK DITPSMK. Pengelolaan administratif juga harus diperhatikan guna mendokumentasikan data-data yang penting, terutama penelusuran tamatan. Faktor pendukung BKK di SMK Negeri 2 Yogyakarta sudah cukup bagus, hal ini mengandung implikasi bahwa dukungan para warga sekolah dan juga hubungan kerjasama dengan DU/DI dan Disnakertrans untuk kegiatan BKK sudah cukup tinggi dan harus dipertahankan bahkan diitngkatkan lagi, terutama dalam melebarkan jaringan DU/DI untuk bekerjasama.

## C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, saran dari peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Pengurus BKK perlu menetapkan jadwal untuk pertemuan khusus yang telah disepakati bersama oleh seluruh pengurus BKK untuk meningkatkan koordinasi tugas masing-masing pengurus, sehingga tugas tidak hanya terfokus pada beberapa orang saja. Selain itu, pengurus BKK juga harus bisa memanajemen waktu untuk mengajar peserta didik dan melaksanakan fungsi BKK.
2. BKK dapat memaksimalkan media yang ada untuk penyebaran informasi mengenai ketenagakerjaan. Diperlukannya pengurus yang dapat dengan segera mengatasi kekosongan tugas dari personil yang pindah tugas ke sekolah lain, atau dengan merekrut alumni yang berpotensi untuk membantu tugas tersebut.
3. BKK dapat mempertimbangkan untuk mengadakan *job fair* di lingkungan sekolah serta mengadakan bimbingan karir untuk alumni. Namun untuk melaksanakan hal tersebut diperlukannya koordinasi dengan unit kerja lain di sekolah sehingga meminimalisir benturan dengan agenda sekolah serta dapat mendiskusikan seberapa efektifnya dari kegiatan tersebut.
4. Pengelolaan administratif sangat perlu ditingkatkan, baik untuk data penelusuran lulusan, jumlah DU/DI yang sudah bekerjasama, serta dokumen-dokumen penting lainnya.